

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA DALAM
MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMİYAH KELURAHAN
GUNUNG TERANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Dakwah
dan Komunukasi

Oleh :

ILMA ADITYA MUSIN

NPM : 1741010035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
REDEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA DALAM
MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMİYAH KELURAHAN
GUNUNG TERANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Dakwah
dan Komunukasi

Oleh :

**ILMA ADITYA MUSIN
NPM : 1741010035**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si
Pembimbing II : Bambang Budiwiranto, Ph, D**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
REDEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Berbeda dengan masyarakat kota pada umumnya yang mulai meninggalkan budaya gotong royong, masyarakat Kelurahan Gunung Terang rutin bergotong royong membersihkan lingkungan bersama setiap hari jum'at yang diikuti oleh banyak peserta aktif. Melalui kegiatan ini kebersihan lingkungan terjaga serta dapat membangun rasa persaudaraan atau *ukhuwah islamiyah* warga. Hal ini tidak terlepas dari komunikasi interpersonal antar warga Kelurahan Gunung Terang untuk mengkoordinasi dan menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yang diperoleh dari 12 orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh adalah proses komunikasi interpersonal warga pada kegiatan gotong royong jum'at bersih terjadi secara primer dan sekunder. Proses komunikasi primer terjadi secara tatap muka sedangkan proses komunikasi sekunder terjadi menggunakan media *whatsapp*. Umpan balik yang dihasilkan dari proses komunikasi tersebut bersifat positif dan dapat meningkatkan kualitas hubungan personal warga yang mampu membangun *ukhuwah islamiyah* Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.

Kata kunci : Gotong royong, Komunikasi Interpersonal, Membangun Hubungan, *Ukhuwah Islamiyah*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilma Aditya Musin
NPM : 1741010035
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Warga Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar *pustaka*. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis



Ilma Aditya Musin

NPM. 1741010035



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA
DALAM MEMBANGUN UKHUWAH
ISLAMIYAH KELURAHAN GUNUNG TERANG
BANDAR LAMPUNG**

Nama : Ilma Aditya Musin

NPM : 1741010035

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si
NIP. 195707151987031003

Bambang Budiwiranto, Ph.D
NIP. 197303191997031001

Mengetahui.

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Svaripudin, S.Ag, M.Si
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN PROVINSI LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarambe, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA DALAM MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMIYAH KELURAHAN GUNUNG TERANG BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh, **Ilma Aditya Musin, NPM: 1741010035**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Oktober 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....*Thy p*.....)

Sekretaris : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....*Nadya*.....)

Penguji I : Dr. Fitri Yanti, MA (.....*Fitri*.....)

Penguji II : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si (.....*Nasor*.....)

Penguji Pendamping : Bambang Budiwiranto, Ph.D (.....*Bambang*.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Homsahrial Romli, M.Si

196104091990031002

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(Q.S Al-Maidah :2)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati terdalam, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu menyayangi dan memberi motivasi dalam hidup saya, terutama bagi :

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Musiman dan Ibunda Indah Susilawati yang telah merawat, memberi kasih sayang dan mendidiku dengan penuh kesabaran. Do'a restu dan dukungan keduanya baik dari segi moril maupun materil lah yang membawa penulis hingga berada di titik ini. Semoga keduanya senantiasa dalam lindungan dan diberi keberkahan oleh Allah SWT, Amin.
2. Kakaku Rara Danniswara Musin yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan studi dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Adik-adikku Raka Sebastian Musin dan Ibadilla Zaidan Musin yang selalu menghibur dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar yang telah menunggu dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Diri sendiri yang mampu bertahan dan melangkah sejauh ini, kamu hebat!

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung, pada tanggal 05 Januari 1999. Penulis yang bernama lengkap Ilma Aditya Musin adalah anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda Drs. Musiman, M. Pd dan Ibunda Indah Susilawati, S. S.

Penulis menempuh pendidikan pertama di TKIT Insan Kamil Bandar Jaya, Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2005, setelah lulus dari TK melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Kartika II-5, Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011, Setelah lulus sekolah dasar kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Daar el-Qolam, Tangerang dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan lebih tinggi pada tahun 2017 dan diterima sebagai mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis

Ilma Aditya Musin

NPM. 1741010035

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Warga Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung”** ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial. Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik dalam segala urusan, menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S. Ag, M. Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos, M. Sos. I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Ketua Sidang munaqasyah.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Bambang Budiwiranto, Ph. D selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberi banyak masukan demi selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fitri Yanti, M. A selaku Penguji utama pada ujian munaqasyah yang telah memberi banyak masukan demi sempurnanya skripsi ini.
5. Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M. Si selaku Sekertaris munaqasyah.yang telah membantu mencatat segala hal penting selama ujian munaqasyah berlangsung.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberi ilmu pengetahuan dan segenap bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
8. Warga, Lurah dan segenap staff Kelurahan Gunung Terang yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan material selama menempuh pendidikan.
10. Kakakku Rara serta adik-adikku Raka dan Zaidan yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi dan studi penulis.
11. Dina Oktafiana, Indah Lestari, Indah Tamara, Ira Gea Astrada dan Putri Anggraita Bantari Yulian yang selalu hadir menemani perkuliahan dari semester 1 sampai akhir.
12. Exo dan NCT Dream yang telah membangkitkan suasana hati penulis untuk melanjutkan penulisan skripsi melalui karya-karyanya seperti *Don't Fight The Feeling*, *Hello Future*, dan *Life is Still Going On*.
13. Ade Fachrur Rozie yang turut membantu beberapa hal terkait penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, khususnya kelas KPI A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu jaya dan berkualitas.

Tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari pihak-pihak tersebut, skripsi ini tidak dapat selesai secara maksimal. Penulis menyadari bahwa jasa mereka berikan kepada penulis sangat besar, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Oktober 2021

Penulis

Ilma Aditya Musin

NPM. 1741010035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	6
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Interpersonal	21
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	21
2. Unsur Komunikasi Interpersonal	24
3. Proses Komunikasi Interpersonal.....	29
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal	32
5. Komunikasi Interpersonal yang Efektif	35
B. Warga	36
1. Pengertian Warga Masyarakat	36
2. Kelompok Masyarakat	39
3. Karakteristik Masyarakat Perkotaan	40

C. Ukhuwah Islamiyah.....	41
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah	41
2. Tahapan Ukhuwah Islamiyah.....	45
3. Manfaat dan Keutamaan Ukhuwah Islamiyah	47

BAB III UKHUWAH ISLAMIYAH DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA KELURAHAN GUNUNG TERANG

A. Gambaran Singkat Kelurahan Gunung Terang	49
B. Kegiatan Gotong Royong Kelurahan Gunung Terang	50
C. Ukhuwah Islamiyah Warga dalam Kegiatan Gotong Royong	54
D. Komunikasi Interpersonal Warga dalam Kegiatan Gotong Royong	58

BAB IV KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA DALAM MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMIYAH KELURAHAN GUNUNG TERANG

A. Proses Komunikasi Interpersonal Secara Primer	64
B. Proses Komunikasi Interpersonal Secara Sekunder	67
C. Komunikasi Interpersonal Warga yang Efektif Membangun Ukhuwah Islamiyah	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Komunikasi Interpersonal	17
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Data Responden dan Informan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Observasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan menghindari kesalahpahaman dalam mengartikannya, maka secara singkat penulis akan menjelaskan beberapa kata atau istilah terkait dengan maksud judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“KOMUNIKASI INTERPERSONAL WARGA DALAM MEMBANGUN UKHUWAH ISLAMİYAH KELURAHAN GUNUNG TERANG BANDAR LAMPUNG”**. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

Secara umum komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua individu dan dipengaruhi oleh hubungan antar individu tersebut. Menurut R. Wayne Pace komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima dapat menerima dan menanggapi secara langsung.¹ Dengan adanya *feedback* atau umpan balik langsung maka berhasilnya tujuan komunikasi yang ingin dicapai dapat terlihat. Tujuan komunikasi interpersonal antara lain ialah menemukan konsep diri, menjaga hubungan baik, mengubah sikap dan perilaku.

Berdasarkan pengertian diatas, komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang terjadi antara dua individu atau lebih yang dapat menghasilkan umpan balik secara langsung dalam membantu mencapai tujuan adanya komunikasi tersebut. Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam judul ini adalah komunikasi yang terjadi antara warga Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung dengan tujuan mempengaruhi warga lainnya dalam membangun rasa persaudaraan di lingkungannya.

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h 32

Warga dalam KBBI diartikan sebagai tingkatan dalam masyarakat. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, atau dengan istilah ilmiah saling berinteraksi.² Menurut Dannerius Sinaga, masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.

Pengertian warga yang dimaksud dalam judul ini adalah anggota masyarakat yang menempati suatu wilayah dan saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui solidaritas atas latar belakang yang sama. Warga masyarakat yang dimaksud adalah sekumpulan manusia yang tinggal dan hidup bersama, menempati wilayah Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.

Secara istilah *ukhuwah* dalam islam memiliki arti persaudaraan sebagai persatuan dan kesatuan seluruh umat muslim. Sedangkan *ukhuwah islamiyah* secara umum merupakan ikatan yang menciptakan perasaan mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada sesama dengan akidah *islamiyah*, iman dan takwa. *Ukhuwah islamiyah* adalah proses yang terjadi melalui perubahan fungsi-fungsi sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat.³ Perubahan tersebut merupakan interaksi yang berguna untuk memperbaiki masalah sosial disekitar masyarakat. Dengan kata lain *ukhuwah islamiyah* dapat terjalin jika setiap orang melakukan tugas dan perannya sebagai masyarakat melalui sebuah interaksi yang dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang ada disekitarnya.

Permasalahan sosial masyarakat perkotaan yang sering dijumpai adalah kurangnya minat bersosialisasi dan rasa persaudaraan antar warga. Untuk memperbaiki masalah tersebut, perlu adanya kegiatan bersama yang mengikat masyarakat atau

² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

h 116

³ Faridl Miftah, *Lentera Ukhuwah* (Jakarta: Mizan Digital Publishing, 2014).

h 48

memiliki jadwal rutin. Gotong royong merupakan kegiatan bersama yang memiliki jadwal rutin dan dapat meningkatkan rasa persaudaraan serta minat bersosialisasi warga dalam upaya menyelesaikan permasalahan sosial tersebut.

Gotong royong adalah sebuah proses kerja sama yang terjadi di masyarakat, dimana proses ini menghasilkan aktivitas tolong-menolong dan pertukaran tenaga maupun pertukaran emosional dalam bentuk timbal balik.⁴ Gotong royong juga dapat dimaknai dalam konteks pemberdayaan masyarakat, karena bisa menjadi modal sosial untuk membentuk kekuatan kelembagaan di tingkat komunitas dan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan.⁵

Gotong royong yang dimaksud dalam judul ini adalah kegiatan tolong menolong membersihkan lingkungan tempat tinggal bersama yang mampu menjadi sarana menumbuhkan rasa persaudaraan antar warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang guna menghindari masalah kurangnya minat bersosialisasi masyarakat. Kegiatan ini juga merupakan upaya membangun *ukhuwah islamiyah* masyarakat di lingkungan Kelurahan Gunung Terang.

Berdasarkan istilah-istilah yang telah dijelaskan sebelumnya, judul ini bermaksud untuk mendeskripsikan proses komunikasi yang terjadi antara warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung secara interpersonal dengan tujuan untuk saling mempengaruhi dalam membangun rasa persaudaraan di lingkungannya. Rasa persaudaraan warga dibangun melalui interaksi masyarakat dengan bentuk kegiatan bersama seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal bersama. Selain mampu membangun rasa persaudaraan, kegiatan ini juga dapat meningkatkan minat warga untuk bersosialisasi.

⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008). h 55

⁵ Maulana Irfan, 'Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial', *Prosiding KS: Riset & PKM*, 4.1. h 4

B. Latar Belakang Masalah

Hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat dapat dipelihara melalui interaksi sosial yang melibatkan banyak manusia di dalamnya seperti bekerja sama dalam proses kegiatan gotong royong. Kropoktin menyebutkan bahwa kebutuhan gotong royong dan saling membantu merupakan bagian yang sangat melekat pada manusia,⁶ sehingga gotong royong menjadi salah satu budaya masyarakat Indonesia. Namun sayangnya budaya ini mulai tergerus zaman dan banyak ditinggalkan oleh masyarakat, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi dan kurangnya minat akan hal tersebut. Padahal gotong royong memiliki manfaat untuk bekerja sama dan menumbuhkan kesadaran saling menjaga dan memiliki lingkungan bersama. Gotong royong juga membantu memelihara dan membangun hubungan sosial seperti hubungan persaudaraan.

Berbeda dengan masyarakat kota pada umumnya yang mulai meninggalkan budaya gotong royong, masyarakat Kelurahan Gunung Terang memiliki jadwal rutin bergotong royong yaitu setiap hari jum'at pagi membersihkan lingkungan bersama. Kegiatan gotong royong ini dimulai pada pukul 08.00 WIB pada lingkungan yang telah ditentukan sebagai lokasi kegiatan. Penentuan tersebut dibagi berdasarkan urutan lokasi Kelurahan Gunung Terang, mulai dari lingkungan I sampai dengan lingkungan III dibersihkan berurutan, begitu seterusnya. Gotong royong Kelurahan Gunung Terang bersifat sukarela dan memiliki banyak peserta aktif yang terdiri dari seluruh lapisan masyarakat, diantaranya warga masyarakat, Linmas, ketua RT, ketua lingkungan sampai Lurah.⁷

Terjaganya budaya gotong royong Kelurahan Gunung Terang, tidak terlepas dari peran aparat Kelurahan yang mengkoordinasikannya agar tetap berlangsung. Proses koordinasi kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang dilakukan oleh Lurah melalui grup *whatsapp*. Lurah juga bekerja sama dengan

⁶ Irfan. h 1

⁷ Observasi 27 Juli 2020

para ketua RT untuk melaksanakan himbauan tersebut, sehingga ketua RT setempat bersiap untuk membersihkan lingkungannya bersama dengan ketua RT lainnya dan warga masyarakat sekitar. Proses koordinasi kegiatan gotong royong yang dilakukan aparat Kelurahan Gunung Terang tentunya menggunakan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal sangat membantu proses interaksi manusia, sebab komunikasi interpersonal lebih banyak digunakan manusia dalam menciptakan dan memelihara hubungan sosial antar manusia. Hubungan persaudaraan juga dapat dibangun melalui proses komunikasi interpersonal. Dengan komunikasi interpersonal seseorang dapat bekerja sama dengan anggota masyarakat (RT, RW, desa, kota, dan negara secara keseluruhan) untuk mencapai tujuan bersama.

Aparat Kelurahan Gunung Terang menggunakan komunikasi interpersonal untuk menumbuhkan kesadaran diri dan minat warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong. Pesan yang disampaikan dalam hal ini bukan hanya berupa perkataan melainkan perbuatan juga. Biasanya Lurah dan beberapa ketua RT akan datang dan bekerja tepat waktu sebagaimana yang telah dijadwalkan. Mereka juga ikut bekerjasama membersihkan lingkungan tidak sekedar memberi himbauan dan perintah saja.

Adapun tujuan kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang yaitu membangun kebersamaan dan persaudaraan warga. Banyak warga yang merasa senang dan tanpa paksaan berpartisipasi pada kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang, melalui kegiatan ini juga warga dapat berinteraksi secara langsung yang membuatnya saling mengenali warga sekitar. Selain membersihkan lingkungan bersama, warga juga menyempatkan diri untuk berbagi ide dan informasi setelah selesai membersihkan lingkungan. Biasanya mereka tidak langsung membubarkan diri dan melanjutkan hubungan masing-masing, melainkan duduk dan mengobrol bersama terlebih dahulu. Setelah selesai barulah mereka membubarkan diri dan kembali

bergotong royong pada hari jum'at pekan selanjutnya tanpa himbauan yang berarti.

Banyaknya peserta yang aktif berpartisipasi pada kegiatan jum'at bersih tidak terlepas dari peran warga dalam proses komunikasi. Warga yang menjabat sebagai aparat Kelurahan (ketua RT) dan berperan sebagai komunikator sangat berpengaruh untuk mengajak warga bekerja sama sekaligus bersilaturahmi pada kegiatan gotong royong jum'at bersih. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui proses komunikasi antar warga pada kegiatan gotong royong jum'at bersih Kelurahan Gunung Terang dalam rangka membangun rasa persaudaraan atau *ukhuwah islamiyah* antar warganya.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Karena luasnya pembahasan komunikasi interpersonal dan *ukhuwah islamiyah*, maka penelitian ini akan difokuskan pada komunikasi interpersonal warga dalam upaya membangun *ukhuwah islamiyah* di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. Adapun sub-fokus pada penelitian ini antara lain :

1. Komunikasi Interpersonal yang diteliti adalah komunikasi interpersonal antar warga Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung pada kegiatan gotong royong.
2. Peserta komunikasi interpersonal warga dibatasi pada peserta kegiatan gotong royong, tidak meliputi seluruh warga Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.
3. Proses komunikasi interpersonal warga Kelurahan Gunung Terang dibatasi pada upaya mendorong kesadaran diri dan minat warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong.
4. *Ukhuwah islamiyah* yang dimaksud adalah proses saling mengenal, menjaga silaturahmi dan saling menolong antar

warga dalam kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.

5. Kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang sebagai sarana komunikasi warga yang dalam menumbuhkan *ukhuwah islamiyah* antar warganya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana proses komunikasi interpersonal warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses komunikasi interpersonal warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Secara teoritis :
Menambah wawasan keilmuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam khususnya mengenai komunikasi interpersonal.
2. Secara praktis :
Memotivasi siapapun untuk menggunakan komunikasi interpersonal sebagai sarana mengatasi permasalahan sosial serupa yang ada.

3. Secara akademis :

Menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada beberapa penelitian, bagian ini kadang disebut juga sebagai tinjauan atau studi pustaka. Studi pustaka yaitu menganalisis penelitian terdahulu dan memperoleh orientasi yang lebih luas dalam permasalahan yang dipilih, serta menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan.⁸ Kegunaan studi pustaka adalah sebagai bahan telaah dalam penulisan skripsi, maksudnya sebagai perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini :

1. “Dinamika Komunikasi Masyarakat Muslim Tempatan dengan Masyarakat Muslim Pendatang dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah di Dusun V Tanjung Desa Bandar Khalipah” oleh Fatimah Khairiyah prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sumatera Utara Medan tahun 2019.

Penelitian ini memandang peran dinamika komunikasi antar masyarakat muslim tempatan dan masyarakat muslim pendatang dalam upaya menjalin *ukhuwah islamiyah* menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *field research*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dinamika komunikasi masyarakat, faktor pendukung dan faktor penghambatnya dalam menjalin *ukhuwah islamiyah*.

Hasilnya bentuk dinamika komunikasi masyarakat dibagi kedalam kegiatan ritual keagamaan yaitu shalat berjamaah, pengajian dan perayaan hari besar islam. bentuk dinamika komunikasi lainnya adalah kegiatan dalam bermasyarakat seperti gotong royong. Faktor pendukung

⁸ Saidah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). h 79

dalam menjalin *ukhuwah islamiyah* adalah komunikasi warga sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan bahasa dan budaya.

Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu pada penelitian tersebut adalah masyarakat muslim Dusun V Tanjung Desa Bandar Khalipah sedangkan pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang yang mengikuti kegiatan gotong royong. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian, pada penelitian tersebut berlokasi di Desa Bandar Khalipah sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Kelurahan Gunung Terang.

2. “Peranan Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Sumber Jaya Jembatan 1 Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Indo Alang prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2020.

Penelitian ini memandang dakwah dapat menghadapi berbagai permasalahan manusia seperti dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa serta menggambarkan peranan Da'i terhadap masyarakat Desa Sumber Jaya Jembatan 1 Kecamatan Sumber Marga Telang menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasilnya peran da'i atau pendakwah sangat membantu masyarakat dalam memahami dan melaksanakan tugas atau kewajiban sebagai umat didukung oleh antusias masyarakat untuk bergotong royong.

Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu pada penelitian tersebut adalah masyarakat Desa Sumber Jaya Jembatan 1 sedangkan pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang yang mengikuti kegiatan gotong royong. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian, pada penelitian tersebut berlokasi di Desa Sumber Jaya Jembatan 1 sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Kelurahan Gunung Terang.

3. “Strategi Komunikasi Kepala Adat dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Bergotong Royong di Desa Gemar Baru” oleh Gani Senopranus prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman tahun 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mudahnya budaya gotong royong seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman namun tidak demikian pada masyarakat Desa Gemar Baru. Oleh karena itu strategi kepala adat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bergotong royong menarik untuk diteliti dengan pendekatan kualitatif.

Hasilnya strategi kepala adat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bergotong royong adalah dengan menetapkan komunikator yang tepat, mengemas pesan sebaik mungkin, memilih media yang tepat dan mengenali komunikan.

Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu pada penelitian tersebut adalah masyarakat Desa Gemar Baru sedangkan pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang yang mengikuti kegiatan gotong royong. Perbedaan selanjutnya adalah lokasi penelitian, pada penelitian tersebut berlokasi di Desa Gemar Baru sedangkan pada penelitian ini berlokasi di Kelurahan Gunung Terang.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah disebutkan terdapat kemiripan pada masalah penelitian yaitu upaya menumbuhkan *ukhuwah islamiyah* dan kebersamaan antar masyarakat menggunakan komunikasi dan juga melalui kegiatan bersama salah satunya gotong royong. Terdapat kesamaan juga pada pendekatan dan jenis penelitian antara penelitian tersebut dengan penelitian ini Namun tujuan dari masing-masing penelitian berbeda.

Penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui peran dinamika komunikasi masyarakat, penelitian kedua bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa serta menggambarkan peranan Da'i di masyarakat, penelitian ketiga bertujuan untuk mengetahui strategi kepala adat dalam meningkatkan kesadaran

masyarakat untuk bergotong royong, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses komunikasi warga dalam kegiatan gotong royong dalam upaya membangun *ukhuwah islamiyah*.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ karena penelitian harus direncanakan dengan memerhatikan waktu, dana, dan aksesibilitas terhadap tempat dan dana.⁹

Penelitian ini menggunakan metode yang memiliki tujuan praktis dan teoritis sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini juga memerhatikan aspek ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi serta telah direncanakan dengan sebaik mungkin. Sehingga nantinya tujuan dan manfaat penelitian ini bisa tercapai.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan masyarakat yang sebenarnya.¹⁰ Kehidupan masyarakat perkotaan yang dipilih untuk penelitian ini, tepatnya Kelurahan Gunung Terang, Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau

⁹ Conny R. Semiawan and J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). h 5

¹⁰ Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983). h 22

semacamnya kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹¹ Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pada penelitian deskriptif, peneliti bertindak sebagai pengamat sebab penelitian ini menitik beratkan observasi dan suasana alamiah (*naturalistic setting*).¹² Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam penelitian ini kondisi *ukhuwah islamiyah* warga dan proses komunikasi interpersonal warga Kelurahan Gunung Terang akan dipelajari melalui observasi dan metode lainnya sebagai pendukung. Kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk tulisan laporan di Bab III.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu memahami sebuah fenomena sebagai keunikan dalam situasi tertentu dengan interaksi yang kompleks terjadi di dalamnya. Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran, dan interpretasi terhadap gejala yang diamati. Penelitian ini meneliti kata-kata, laporan dari pandangan responden dan studi pada situasi yang alami. Lama penelitian kualitatif bergantung pada keberadaan sumber data, ketertarikan peneliti dan tujuan penelitian. Hal lain yang mempengaruhi lama penelitian ini adalah cakupan penelitian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h 3

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). h 24-25

dan pengaturan waktu mengambil data apakah setiap hari atau setiap minggu.¹³

Penelitian ini memandang hubungan warga masyarakat dan kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang sebagai sesuatu yang unik dan dinamis seperti halnya pendekatan kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dan diproses bergantung pada warga Kelurahan Gunung Terang dan kegiatan gotong royongnya. Pengambilan data dilakukan setiap minggu, tepatnya di hari jum'at mengikuti jadwal kegiatan gotong royong.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Responden adalah sebutan untuk sumber data melalui metode wawancara atau kuisioner. Data hasil metode observasi bisa berupa benda, gerak atau proses. Catatan atau dokumen adalah sumber data dari metode dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok atau utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari warga dan aparat Kelurahan yaitu Lurah, Ketua RT, dan Linmas

Penentuan sumber data dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan

data, untuk itu penulis menentukan sumber data yang akan diwawancara menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik *sampling non-probability*, yaitu setiap

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h 26

anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan untuk menjadi sampel.¹⁴

Sebagaimana pengertian *non-probability sampling*, yang menjadi populasi dalam sumber data ini adalah warga Kelurahan Gunung Terang. Kemudian akan dibatasi lagi dengan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini adalah Lurah, ketua RT, ketua lingkungan, Linmas dan warga yang berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung, sebagai peserta komunikasi interpersonal warga. Pada penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 12 orang responden dan 6 orang informan guna menghindari persepsi pembaca yang kurang sesuai terhadap penelitian ini. Informan yang dipilih adalah warga sekitar lokasi kegiatan gotong royong jum'at bersih.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk memperkuat data primer yang telah diperoleh, yaitu buku, jurnal, makalah, ataupun sumber-sumber yang berkenaan dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang membahas masalah terkait topik dalam penelitian ini seperti artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data terkait komunikasi interpersonal warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* di Kelurahan Gunung Terang, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

¹⁴ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). h 346

a. Observasi

Metode ini bertujuan untuk melihat kondisi objek penelitian secara langsung sehingga penulis mendapat gambaran keadaan sebenarnya di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode observasi tak berstruktur, artinya tidak melaporkan peristiwa sepenuhnya. Sebab prinsip utamanya merangkum, mensistemasi, dan menyederhanakan representasi peristiwa. Dalam penelitian komunikasi, metode ini banyak digunakan untuk mengamati proses komunikasi interpersonal.¹⁵ Sehingga metode ini cocok digunakan pada penelitian ini. Observasi dilakukan langsung di lingkungan pelaksanaan kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang, Bandar Lampung.

Pada observasi tak berstruktur ada tiga macam metode, yaitu catatan lapangan, catatan spesimen dan anekdot. Catatan lapangan terjadi pada observasi peserta, Lofland menjelaskan tahapannya mulai dari melakukan catatan tentang apa yang terjadi, kemudian menuliskan peristiwa penting dan kutipan yang akan membantu dalam tahap akhir. Tahap akhirnya ialah mengubah catatan tersebut menjadi laporan lapangan yang lengkap.¹⁶ Metode observasi inilah yang akan digunakan penulis saat melakukan observasi dalam kegiatan gotong royong Kelurahan Gunung Terang.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Secara garis besar ada dua macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang telah disusun secara

¹⁵ Rakhmat. h 85

¹⁶ Rakhmat. h 86

rinci. Dalam hal ini responden akan diberi pertanyaan yang sudah terstruktur.¹⁷

Oleh karena itu, penulis akan menyiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara. Responden yang dipilih ialah mereka yang disebutkan dalam sumber data primer, yaitu warga kelurahan Gunung Terang yang mengikuti kegiatan gotong royong.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, dan rekaman.¹⁸ Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan dari metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini penulis mendokumentasikan rekaman hasil wawancara dan catatan lapangan dalam bentuk tulisan, juga proses kegiatan gotong royong berbentuk foto.

5. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah menganalisa data-data tersebut. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam menjawab masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain dengan mudah. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan terus berlangsung sampai tuntas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

¹⁷ Arikunto. h 270

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990). h 65

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data-data direduksi, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data berupa proses komunikasi interpersonal warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung akan disajikan dalam bentuk teks narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang belum jelas, bisa juga berupa hubungan kasual atau interaktif, dan hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti valid saat pengumpulan data adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁹

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, alur pembahasan penelitian skripsi akan dideskripsikan sehingga dapat diketahui logika penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima

¹⁹ Sugiono. h 246-253

bab yang saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab I mengandung penegasan judul yang berguna untuk memberi penjelasan mengenai istilah-istilah serta maksud judul skripsi. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau meluasnya pengertian yang tidak sesuai dengan maksud penelitian. Selanjutnya terdapat latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan dasar dilakukannya sebuah penelitian. Sehingga nantinya permasalahan tersebut akan difokuskan dan dibatasi pada sub-bab selanjutnya. Lalu dirumuskan serta diberi tujuan dan manfaat penelitian. Ada juga studi pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan berguna untuk mencari tau batas akhir penelitian yang sudah ada dan menghindari plagiasi. Penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian dijelaskan pada sub-bab metode penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab II menjelaskan teori yang akan digunakan secara rinci. Teori yang digunakan antara lain ialah komunikasi interpersonal dan *ukhuwah islamiyah*.

BAB III : Deskripsi Subjek Penelitian

Pada Bab III memuat gambaran singkat Kelurahan Gunung Terang serta kondisi warganya. Selain itu terdapat penyajian fakta dan data penelitian berdasarkan metode pengumpulan data dibawah sub-bab metode penelitian Bab I.

BAB IV : Analisis Data dan Temuan Penelitian

Data yang telah disajikan pada Bab III selanjutnya diolah menggunakan teori yang terdapat di Bab II sehingga menemukan hasil penelitian. Temuan penelitian yang ada di Bab IV merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan pada Bab I, yaitu

deskripsi proses komunikasi interpersonal antar warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.

BAB V : Penutup

Selain simpulan, pada Bab V juga terdapat rekomendasi ataupun saran yang ditujukan kepada subjek penelitian yaitu warga masyarakat Kelurahan Gunung Terang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada data-data yang sebelumnya telah dianalisis menggunakan teori yang relevan, maka dapat diambil simpulan proses komunikasi interpersonal warga dalam membangun *ukhuwah islamiyah* Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. Adapun simpulan dalam penelitian ini yaitu :

Komunikasi interpersonal yang terjadi pada kegiatan jum'at bersih dalam upaya membangun *ukhuwah islamiyah* dibagi menjadi dua yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Pada proses komunikasi primer dan sekunder sama-sama diawali dengan adanya keinginan warga untuk berkomunikasi baik untuk menyapa, berbagi informasi, mengkoordinasi kegiatan, memberi dukungan dan motivasi agar aktif berpartisipasi. Kedua proses komunikasi tersebut terus berlangsung ke tahap lanjutan antara lain *encoding*, pengiriman pesan, penerimaan pesan, *decoding* sampai tahap pengiriman umpan balik.

Perbedaan antara proses komunikasi primer dan sekunder terdapat pada tahap *encoding* dan pengiriman pesan. *Encoding* pada proses primer ditransmisikan ke dalam lambang verbal dan nonverbal (ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan kontak fisik) kemudian dikirimkan secara langsung ataupun tatap muka dan mendapat umpan balik seketika berupa perasaan senang, tolong menolong, dan perbuatan sukarela oleh warga. Sedangkan pada tahap *encoding* proses primer pesan ditransmisikan ke dalam lambang verbal dan disesuaikan dengan media pengirim pesan yaitu *whatsapp*. Jadi pengiriman pesan pada proses ini tidak secara tatap muka. Adapun umpan balik dari proses komunikasi ini tidak diterima secara langsung berbentuk tulisan (balasan pesan *whatsapp*) dan perbuatan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada kegiatan gotong royong jum'at bersih Kelurahan Gunung Terang khususnya mengenai proses komunikasi interpersonal warga, peneliti memiliki rekomendasi untuk warga Kelurahan Gunung Terang sebagai berikut :

1. Menjaga kegiatan gotong royong jum'at bersih agar terus berlangsung dan menjaganya agar tetap menjadi kegiatan rutin di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. Sebab kegiatan ini memiliki banyak dampak positif seperti menjadi sarana bersilaturahmi dan berkomunikasi antar warga, menjaga lingkungan tetap bersih, serta menumbuhkan *ukhuwah islamiyah* antar warga Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung.
2. Mengadakan kegiatan lainnya seperti lomba antar RT dan lingkungan yang bisa menjadi wadah berkumpulnya warga sehingga mereka bisa saling mengenal serta menumbuhkan persatuan antar lingkungan yang terbentuk ke dalam satu tim. Namun pada masa pandemi Covid-19 warga masih belum diperbolehkan untuk berkerumun, sehingga jika ingin mengadakan lomba perlu diperhatikan tata cara pelaksanaan dan jenis lombanya. Saran lomba yang bisa dilaksanakan di masa pandemi adalah lomba menghias lingkungan, tata cara pelaksanaannya adalah setiap warga membersihkan dan menanam tanaman hias di halaman rumah dan jalanan sekitar rumahnya. Sebagaimana Kelurahan Gunung Terang dikenal sebagai sentra tanaman hias, lomba ini dapat menggunakan tanaman hias yang dijual oleh warga sekitar sehingga perekonomian warga juga dapat terbantu. Lomba menghias lingkungan juga tidak menyebabkan kerumunan yang akan melanggar protokol kesehatan yang berlaku. Melalui lomba ini harapannya kebersihan dan keindahan lingkungan tetap terjaga serta kekompakan warga masyarakat akan terjalin.

Kegiatan lain yang dapat dilaksanakan adalah pengajian rutin. Namun untuk saat ini pengajian tidak dapat dilakukan secara berkerumun atau mengumpulkan massa. Sehingga perlu adanya sedikit modifikasi dalam pelaksanaan kegiatan pengajian menyesuaikan keadaan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti *video conference*. Cara lain yang lebih mudah adalah menggunakan *speaker* masjid. Pemateri pengajian dapat datang dan menyampaikan materinya melalui *speaker* agar dapat di dengar warga dari rumahnya tanpa perlu hadir ke masjid dan berkumpul. Kegiatan pengajian tidak terbatas pada penyampaian materi keagamaan dan mengaji. Kegiatan sosial dalam kelompok pengajian juga dapat dilaksanakan seperti membantu warga terdampak Covid-19 yang kesulitan mendapat bahan makanan. Peserta pengajian dapat menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu warga yang lebih membutuhkan. Kemudian mengubahnya menjadi bahan makanan layak konsumsi atau berupa makanan siap santap dan dibagikan kepada warga yang membutuhkan. Dengan begitu warga dapat saling membantu dan merasakan kesulitan yang dialami warga sekitarnya sebagai seorang saudara. Sebagaimana ajaran islam untuk meringankan beban saudaranya dalam ukhuwah islamiyah. Meski beberapa lingkungan RT telah melaksanakan kegiatan sosial ini, namun alangkah lebih baiknya jika bisa dilaksanakan secara menyeluruh di Kelurahan Gunung Terang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mila, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah Di Masa Pandemi Covid-19* (Tangerang: Makmood Publishing, 2020)
- Aminah, Siti, 'Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Toleransi Antar Agama', *Cendikia*, 13 (2015)
- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Chirzin, Muhammad, 'Ukhuwah Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam', *Aplikasia*, VIII (2007)
- Conny R. Semiawan, and J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Dewi, Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Dyatmika, Tedy, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021)
- Halim Mahmud, Abdul, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah* (Solo: Era Intermedia, 2000)
- Harapan, Edi, and Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Hardjana, Agus M., *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal* (Yogyakarta: Kanisius, 2003)
- Hidayat, Dasrun, *Komunikasi Antarpribadi Dan Medianya*

(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

Imam Ashari, Safari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

Irfan, Maulana, 'Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial', *Prosiding KS: Riset & PKM*, 4

Iriantara, Yosol, *Komunikasi Antarpribadi* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014)

Ismail, Faisal, *Islam, Konstitusionalisme, Dan Pluralisme* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019)

Jamaludin, Adon Nasrullah, *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota Dan Problematikanya* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017)

Karim, Abdul, 'Ukhuwah Islamiyah Dalam Al-Qur'an', *Al-Mu'ashirah*, 16 (2019)

Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990)

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Liliweri, Alo, *Komunikasi Antarpersonal* (Jakarta: Kencana, 2015)

Miftah, Faridl, *Lentera Ukhuwah* (Jakarta: Mizan Digital Publishing, 2014)

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Nasrah, Suci Ramadhani, Suriah, Muhammad Syafar, Abdul Salam, and Nur Asmawati, *Komunikasi Dan Perubahan Tingkah Laku* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)

Nurdin, Ali, *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis* (Jakarta: Kencana, 2020)

Patriana, Eva, 'Komunikasi Interpersonal Yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan Dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta', *Rural and Development*, V (2014)

Purba, Bonaraja, and dkk, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*

(Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, Dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Sari, A. Anditha, *Komunikasi Antarpribadi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2013)

Sudirman Anshori, Cecep, 'Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional', *Ta'lim*, 14 (2016)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suherman, Ansar, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Tonny Nasdian, Fredian, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014)

Winarno, *Paradigma Baru Kewarganegaraan Panduan Kuliah Di Perguruan Tinggi*, 3rd edn (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)